

ABSTRAK

Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung atau DBMP merupakan lembaga teknis pemerintahan yang memiliki kewenangan daerah dibidang pekerjaan umum lingkup kebinamargaan dan sumber daya air yang dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggungjawab kepada walikota melalui sekretaris dinas Kota Bandung. Di era globalisasi sekarang ini, perusahaan harus mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, sudah merupakan hal yang sangat lumrah karena dengan menggunakan teknologi informasi dapat membantu menunjang aktivitas bisnis perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, DBMP sendiri belum memanfaatkan teknologi informasi yang ada dengan maksimal karena DBMP tidak memiliki aplikasi internal perusahaan, terutama pada proses pertukaran data dan informasi antar bidang. Untuk menjalankan aktivitas bisnisnya juga, DBMP didukung oleh beberapa bidang, di antaranya adalah Bidang Perencanaan, Bidang Pembangunan dan Pemeliharaan Kebinamargaan, Bidang Pembangunan dan Pemeliharaan Pengairan, dan Bidang Pengendalian.

Untuk menyesuaikan perusahaan terhadap perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, DBMP memerlukan sebuah perancangan arsitektur teknologi untuk menyelaraskan kebutuhan bisnis perusahaan dan penggunaan teknologinya. *Enterprise Architecture* atau EA dapat dijadikan sebagai salah satu metode untuk menyelaraskan kebutuhan bisnis perusahaan dan penggunaan teknologi informasinya. Di dalam EA terdapat *framework* yang digunakan sebagai acuan untuk merancang arsitektur, yaitu TOGAF ADM. Terdapat sembilan fase di dalam TOGAF ADM, namun pada penelitian ini hanya berfokus pada lima fase pertama, yaitu *architecture vision*, *business architecture*, *information system architecture*(*data* dan *application*), *technology architecture*, dan *opportunities and solution* untuk fungsi pemeliharaan DBMP Kota Bandung. Dalam melakukan perancangan arsitektur, digunakan *tools* MEGA Suite untuk menghasilkan *deliverable* berupa katalog, matrix, dan diagram.

Dengan adanya luaran yang dihasilkan, berupa *blueprint* perancangan enterprise architecture, diharapkan dapat menjadi acuan atau dasar bagi DBMP dalam

mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas bisnis perusahaannya.

Kata Kunci : *enterprise architecture, TOGAF ADM, framework*